



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 13 Maret 2017

Halaman: 9

USULAN WARGA DITUNGGU HINGGA AKHIR BULAN
Calon Pemegang KMS 2018 Mulai
Didata

YOGYA (KR) - Usai merampungkan distribusi Kartu Menuju Sehat (KMS) 2017, Dinas Sosial Kota Yogya kini melanjutkan pendataan untuk calon pemegang KMS tahun depan atau 2018. Masyarakat turut dilibatkan dalam memberikan usulan.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogya, Hadi Muhtar, menjelaskan usulan dari masyarakat tersebut akan ditunggu hingga akhir bulan ini. "Pendataan calon pemegang KMS butuh waktu panjang. Sekarang sudah kami awali dengan menjangkau usulan dari masyarakat. Terutama jika ada warga yang dinilai miskin, bisa diusulkan ke kami," urainya, Minggu (12/3).

Hingga saat ini, usulan yang masuk dari perangkat di wilayah menurut Hadi Muhtar sudah cukup banyak. Sebagian besar merupakan pemegang KMS tahun ini. Setelah semua usulan masuk, pihaknya akan menggelar uji publik tahap pertama yang dijadwalkan pada akhir April.

Uji publik tahap pertama tersebut, menurut Hadi Muhtar, hanya memaparkan data yang diusulkan oleh masyarakat. Setelah itu, pihaknya juga masih memberikan waktu hingga dua pekan jika masih ada warga miskin yang belum masuk dalam usulan. "Hasil dari uji publik tahap pertama, menjadi dasar bagi kami

untuk menggelar survei ke lapangan guna menyesuaikan dengan parameter," imbuhnya.

Parameter yang digunakan untuk KMS 2018, lanjutnya, menggunakan ketentuan lama yakni berdasarkan Surat Keputusan Walikota Yogya Nomor 244/KEP/2012. Sedangkan parameter yang baru, belum dapat digunakan lantaran masih dalam tahap kajian. Setelah ada keputusan walikota definitif, maka hasil kajian itu akan disodorkan untuk keperluan pengesahan. Otomatis, parameter terbaru tersebut baru dapat digunakan dalam pendataan tahun depan.

Hadi Muhtar mengatakan, pembaruan parameter yang dikaji kali ini juga didasarkan pada indikator kemiskinan yang digunakan Badan Pusat Statistik (BPS). Dengan begitu, harapannya data warga miskin memiliki kesamaan antara pusat dengan daerah. "Kalau pusat biasanya surveinya tiap lima tahun sekali. Kalau di Kota Yogya selalu dilakukan tiap tahun. Tapi jika parameter yang digunakan sama, harapannya hasilnya nanti semakin faktual," jelasnya.

Sementara itu, total pemegang KMS tahun ini mencapai 18.651 KK. Jumlah tersebut lebih rendah dari pemegang KMS 2016 yang tercatat 18.730 KK.

(Dhi-m)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005